

## ABSTRAK

### KEJADIAN INFEKSI PARASIT GASTROINTESTINAL PADA ULAR (SERPENTINE) DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**Muhammad Baihaqi Prakuso**

**21/477418/KH/10892**

Ular menjadi hewan peliharaan yang sangat populer sejak beberapa tahun terakhir. Beragam jenis penyakit pada ular menjadi ancaman yang perlu dipahami oleh pemilik hewan peliharaan. Penyakit berupa endoparasit menjadi ancaman karena mudahnya rute infeksi pada hewan. Pengetahuan pemilik hewan peliharaan terkait dengan manajemen pemeliharaan menjadi penting untuk mencegah hewan kesayangan terhindar dari endoparasit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor risiko berupa riwayat pemberian antelmintik, jenis pakan yang diberikan, serta asal ular didapatkan terhadap tingkat infeksi endoparasit pada ular. Sampel feses didapatkan dari para pemilik hewan ular, pemilik toko hewan reptil, serta komunitas reptil di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah sampel feses yang terkoleksi sebanyak 50 sampel. Sampel feses kemudian diperiksa menggunakan metode sentrifus dan juga metode McMaster. Hasil pemeriksaan didapati 31 (62%) sampel positif terinfeksi oleh endoparasit dalam bentuk telur cacing. Data hasil infeksi dianalisis menggunakan SPSS dengan metode analisis deskriptif *cross-tabs* dan juga uji *Chi-Square*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian antelmintik berpengaruh secara signifikan ( $P < 0.05$ ) terhadap tingkat infeksi dari endoparasit namun jenis pakan yang diberikan serta asal ular didapatkan tidak berpengaruh secara signifikan ( $P > 0.05$ ) terhadap tingkat infeksi dari endoparasit pada ular. Tingkat prevalensi infeksi cacing pada ular adalah 62% dari 50 sampel feses, dengan 31 sampel positif. Penelitian menggunakan metode sentrifus dan McMaster. Ditemukan 6 tipe telur cacing: *oxyurid*, *operculated*, berkait, *segmented*, *granulated*, dan *larvated*. Ada 5 genus cacing yang menginfeksi: *Oxyuris*, *Bothridium*, *Hymenolepis*, *Kalicephalus*, dan *Rhabdias*. Prevalensi tertinggi berasal dari telur tipe oxyurid (genus *Oxyuris*) sebesar 44% (22 sampel). Faktor utama yang memengaruhi infeksi adalah pemberian antelmintik.

**Kata kunci :** Endoparasit, Faktor risiko, Infeksi cacingan, Infeksi protozoa, Ular

## ABSTRACT

### INCIDENCES OF GASTROINTESTINAL PARASITIC INFECTION IN SNAKES (SERPENTINE) IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

**Muhammad Baihaqi Prakuso**

**21/477418/KH/10892**

Snakes have become very popular pets in recent years. Various diseases in snakes pose threats that pet owners need to understand. Endoparasitic diseases are especially concerning due to the ease of infection routes. Pet owners' knowledge of proper care management is crucial to prevent their pets from endoparasite infections. This study aims to examine the influence of risk factors such as history of anthelmintic administration, type of feed given, and the snake's origin on the level of endoparasite infection in snakes. Fecal samples were collected from snake owners, reptile pet shop owners, and reptile communities in the Special Region of Yogyakarta, totaling 50 samples. These samples were examined using centrifugation and McMaster methods. Results showed 31 samples (62%) tested positive for endoparasite eggs. Infection data were analyzed with SPSS using descriptive crosstabs and Chi-Square tests. The analysis revealed that anthelmintic administration significantly affected ( $P < 0.05$ ) infection levels, while feed type and snake origin did not have a significant effect ( $P > 0.05$ ). The prevalence of worm infection in snakes was 62%, with 31 positive fecal samples. Six types of worm eggs were identified: oxyurid, operculated, hexacanth, segmented, granulated, and larvated. Five genera of worms were found: *Oxyuris*, *Bothridium*, *Hymenolepis*, *Kalicephalus*, and *Rhabdias*. The highest prevalence was from oxyurid-type eggs (genus *Oxyuris*) at 44% (22 samples). The main factor influencing infection was anthelmintic.

**Keywords** : Endoparasites, Protozoan infection, Risk factors, Snake, Worm infection